



# **PERATURAN SEKSI BAPA GKPS**

## **KETETAPAN SYNODE BOLON GKPS**

Nomor : 9 Tahun 2000

Tentang:

### **PERATURAN SEKSI BAPA GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN (GKPS)**

- Membaca : Rancangan Peraturan Seksi Bapa yang dipersiapkan oleh Majelis Gereja GKPS sesuai dengan Keputusan Synode Bolon GKPS tahun 2000.
- Menimbang : Bahwa perlu menetapkan Peraturan Seksi Bapa.
- Mengingat : 1. Tata Gereja GKPS tahun 1999.  
2. Peraturan Rumah Tangga GKPS tahun 1999.  
3. Keputusan Synode Bolon tahun 2000
- Memperhatikan : Musyawarah Synode Bolon GKPS tahun 2000

### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

### **PERATURAN SEKSI BAPA GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN (GKPS)**

#### **PEMBUKAAN**

Bahwa Gereja, dalam hal ini Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS), dipanggil dan disuruh oleh Tuhan Yesus Kristus, Juru Selamat Dunia dan Kepala Gereja, untuk bersekutu, bersaksi dan melayani.

Bahwa dalam rangka memenuhi dan meningkatkan pelaksanaan tugas panggilan dan suruhan Gereja tersebut khususnya Bapa anggota sidi yang sejak adanya Garis-garis Kebijakan Umum (GBKU) GKPPS tahun 1995 telah digariskan sebagai persekutuan kategorial di GKPS, dan sejak 8 April 1995 ditetapkan menjadi Seksi Bapa GKPS.

Bahwa untuk dapat lebih baik melaksanakan tugas panggilan dan suruhan Gereja tersebut, maka dirasa perlu menetapkan PERATURAN SEKSI BAPA GKPS sebagai berikut:

## **BAB I NAMA, WAKTU DAN TEMPAT**

### **Pasal 1**

Bapa Gereja Kristen Protestan Simalungun, disingkat Bapa GKPS, adalah satu Seksi dalam GKPS yang dibentuk dalam rangka memenuhi dan meningkatkan pelaksanaan tugas panggilan dan suruhan Gereja di kalangan Bapa (Tata Gereja GKPS Pasal 25 : Peraturan Rumah Tangga GKPS Pasal 53).

### **Pasal 2**

Bapa GKPS didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya.

### **Pasal 3**

Pengurus Bapa GKPS berkedudukan di Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia, tempat kedudukan Pimpinan Pusat GKPS.

## **BAB II TUJUAN DAN USAHA**

### **Pasal 4**

Tujuan Bapa GKPS adalah untuk mendewasakan Bapa dalam iman agar lebih mampu melaksanakan tugas panggilan dan suruhan Gereja.

### **Pasal 5**

Untuk mencapai tujuan tersebut pada Pasal 4 diatas, Bapa GKPS berusaha :

- a. Mendalami Firman Tuhan dan menghayatinya dalam hidup sehari-hari.
- b. Meningkatkan peran dan fungsi Bapa selaku ibu dan imam dalam keluarga.
- c. Mempertinggi kecerdasan dan keterampilan Bapa GKPS dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- d. Melaksanakan tugas-tugas GKPS di kalangan Bapa khususnya dan tugas-tugas GKPS umumnya.

## **BAB III KEANGGOTAAN**

### **Pasal 6**

Anggota Bapa GKPS adalah Bapa anggota sidi GKPS yang telah kawin.

### **Pasal 7**

Bapa anggota sidi GKPS yang belum kawin, yang bersedia memberikan tenaga dan pikirannya dalam Bapa GKPS dapat diterima menjadi anggota.

### **Pasal 8**

Setiap anggota Bapa GKPS berhak :

- a. Mengikuti semua kebaktian, perkumpulan dan kegiatan lainnya yang diadakan oleh Bapa GKPS.
- b. Memberikan pendapat dalam rapat anggota.
- c. Memilih dan dipilih menjadi Pengurus Bapa GKPS.

## **Pasal 9**

Setiap anggota Bapa GKPS berkewajiban :

- a. Mematuhi Tata Gereja, Peraturan Rumah Tangga, Peraturan Bapa GKPS dan peraturan-peraturan GKPS lainnya.
- b. Mensukseskan Program Kerja dan Anggaran penerimaan dan Belanja Bapa GKPS khususnya dan program kerja dan Anggaran Penerimaan dan Belanja GKPS umumnya.

## **Pasal 10**

Keanggotaan Bapa GKPS berakhir karena

- a. Meninggal dunia
- b. Pindah ke gereja lain di luar GKPS
- c. Dikucilkan berdasarkan *Ruhut Paminsangon* di GKPS.

## **BAB IV KEPENGURUSAN**

### **Pasal 11**

- (1) Pengurus Bapa GKPS terdiri dari :
  - a. Pengurus Bapa GKPS Jemaat
  - b. Pengurus Bapa GKPS Resort
  - c. Pengurus Pusat Bapa GKPS
- (2) Kepengurusan tersebut diangkat dan ditetapkan untuk 1 (satu) periode yakni 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali, dengan ketentuan seseorang tidak boleh menduduki jabatan yang sama lebih dari 2 (dua) periode berturut-turut.

### **Pasal 12**

- (1) Pengurus Bapa GKPS Jemaat terdiri dari seorang Ketua, seorang Wakil Ketua, seorang Sekretaris, seorang Wakil Sekretaris, seorang Bendahara, yang masing-masing merangkap anggota dan beberapa orang anggota lainnya.
- (2) Pengurus Bapa GKPS Jemaat dipilih oleh Rapat anggota Bapa GKPS Jemaat dari antara Bapa GKPS Jemaat tersebut.
- (3) Pengurus Bapa GKPS Jemaat diangkat dan dilantik oleh Pimpinan Majelis Jemaat GKPS dalam suatu Kebaktian Minggu.
- (4) Pengurus Bapa GKPS Jemaat bertugas untuk :
  - a. Mengatur dan melaksanakan keputusan Rapat Anggota Bapa GKPS Jemaat.
  - b. Melaksanakan hal-hal yang ditugaskan kepadanya oleh sidang Jemaat dan atau Lembaga / Kepengurusan GKPS yang lebih tinggi.
  - c. Mempersiapkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Bapa GKPS Jemaat untuk diajukan kepada Rapat Anggota Bapa GKPS Jemaat.
- (5) Pengurus Bapa GKPS Jemaat bertanggung jawab kepada Majelis Jemaat GKPS melalui Rapat Anggota Bapa GKPS Jemaat dan menyampaikan laporannya kepada pengurus Bapa GKPS Resort.

### **Pasal 13**

Dalam rangka pelaksanaan program kerja Bapa GKPS Jemaat dapat dibentuk Pengurus Bapa GKPS Sektor yang susunan organisasi dan tata kerjanya ditetapkan oleh Pengurus Bapa GKPS Jemaat setelah mendapat persetujuan dari Majelis Jemaat yang bersangkutan.

### **Pasal 14**

- (1) Pengurus Bapa GKPS Resort terdiri dari seorang Ketua, seorang Wakil Ketua, seorang Sekretaris, seorang Wakil Sekretaris seorang Bendahara, yang masing-masing merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota lainnya, yang dipilih dari antara Pengurus Bapa GKPS Jemaat di Resort tersebut.
- (2) Pengurus Bapa GKPS Resort dipilih oleh Rapat Anggota Bapa GKPS Resort dari antara calon-calon yang diajukan oleh Pengurus Bapa GKPS Jemaat di Resort itu.
- (3) Pengurus Bapa GKPS Resort diangkat dan dilantik oleh Pengurus Resort dalam suatu Kebaktian Minggu.
- (4) Pengurus Bapa GKPS Resort bertugas untuk :
  - a. Mengatur dan melaksanakan keputusan Rapat Anggota Pengurus Bapa GKPS Resort.
  - b. Melaksanakan hal-hal yang ditugaskan kepadanya oleh Synode Resort dan atau lembaga/ kepengurusan GKPS yang lebih tinggi.
  - c. Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pelayanan serta membina kepengurusan Bapa GKPS Jemaat.
  - d. Mempersiapkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Bapa GKPS Resort untuk diajukan kepada Rapat Anggota Bapa GKPS Resort.
- (5) Pengurus Bapa GKPS Resort bertanggung jawab kepada Pengurus GKPS Resort melalui Rapat Anggota Bapa GKPS Resort dan menyampaikan laporannya kepada Pengurus Pusat Bapa GKPS.

### **Pasal 15**

- (1) Pengurus Pusat Bapa GKPS terdiri dari seorang Ketua Umum, 2 (dua) orang Ketua, seorang Sekretaris Umum, 2 (dua) orang Sekretaris, seorang Bendahara, yang masing-masing merangkap anggota dan beberapa anggota lainnya sesuai dengan jumlah Distrik.
- (2) Pengurus Pusat Bapa GKPS kecuali unsur anggota dipilih oleh Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS dari antara calon-calon yang diajukan oleh Pengurus Bapa GKPS Resort dari antara Pengurus Bapa GKPS Resort tempat kedudukan Pimpinan Pusat GKPS.
- (3) Anggota Pengurus Pusat Bapa GKPS dipilih oleh Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS, yang disesuaikan dengan jumlah Distrik dengan ketentuan masing-masing satu orang dari setiap Distrik dan dipilih dari antara pengurus Bapa Resort tempat kedudukan Praeses.
- (4) Setiap Resort berhak mengajukan hanya 1 (satu) orang calon untuk 1 (satu) jabatan dan setiap Resort mempunyai 1 (satu) hak suara serta tidak dapat diwakilkan.
- (5) Pengurus Pusat Bapa GKPS diangkat dan dilantik oleh Pimpinan Pusat GKPS dalam satu kebaktian Minggu.

- (6) Pengurus Pusat Bapa GKPS bertugas untuk :
- a. Mengatur dan melaksanakan keputusan Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS.
  - b. Melaksanakan hal – hal yang ditugaskan kepadanya oleh Synode Bolon dan atau Lembaga / Kepengurusan GKPS yang lebih tinggi.
  - c. Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan Pelayanan serta membina Kepengurusan Bapa GKPS Resort.
  - d. Mempersiapkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Pengurus Pusat Bapa GKPS untuk diajukan kepada Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS.
- (7) Pengurus Pusat Bapa GKPS bertanggung jawab kepada Pimpinan Pusat GKPS melalui Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS.

## **BAB V**

### **PERGANTIAN ANTAR WAKTU**

#### **Pasal 16**

- (1) Pengurus Bapa GKPS di semua tingkat Kepengurusan yang berhenti dari jabatannya sebelum berakhir masa baktinya baik atas permintaan sendiri maupun alasan lainnya, pergantiannya dipilih dan diangkat sesuai dengan ketentuan pemilihan untuk itu untuk masa bakti yang sedang berjalan.
- (2) Pengurus yang terpilih dalam pergantian antar waktu dihitung 1 (satu) masa bakti.

## **BAB VI**

### **PEMBIMBING**

#### **Pasal 17**

- (1) Setiap tingkat Kepengurusan Bapa GKPS mempunyai seorang pembimbing yakni :
- e. Pembimbing Bapa GKPS Jemaat
  - f. Pembimbing Bapa GKPS Resort
  - g. Pembimbing Umum Bapa GKPS.
- (2) Kriteria Pembimbing:
- a. Pembimbing Bapa GKPS Jemaat dipilih dan ditetapkan oleh dan dari antara anggota Majelis Jemaat GKPS.
  - b. Pembimbing Bapa GKPS Resort dipilih dan ditetapkan oleh dan dari antara Pengurus GKPS Resort dan atau anggota Synode Bolon utusan Resort itu.
  - c. Pembimbing Umum Bapa GKPS dipilih dan ditetapkan oleh Pimpinan Pusat GKPS dari antara petugas penuh waktu (*fulltimer*) GKPS.
- (3) Pembimbing Bapa GKPS dipilih dan ditetapkan untuk waktu yang sama dengan masa bakti Pengurus Bapa GKPS.
- (4) Pembimbing Bapa GKPS bertugas untuk :
- a. Menumbuhkan auto aktivitas pada Bapa GKPS.

- b. Mengarahkan dan memberikan penggarisan kebijakan lembaga / Pengurus GKPS yang menetapkannya sesuai dengan peraturan ini.
  - c. Memberikan bimbingan dan pelaksanaan tugas-tugas Bapa GKPS
  - d. Menghadiri Rapat Pengurus / Rapat Anggota Pengurus Bapa GKPS dengan ketentuan tanpa hak suara.
- (5) Pembimbing Bapa GKPS bertanggung jawab kepada Kepengurusan GKPS yang menetapkannya.

## **BAB VII RAPAT-RAPAT**

### **Pasal 18**

Rapat-Rapat Bapa GKPS terdiri dari :

- a. Rapat Anggota Bapa GKPS Jemaat.
- b. Rapat Pengurus Bapa GKPS Jemaat.
- c. Rapat Anggota Bapa GKPS Resort.
- d. Rapat Pengurus Bapa GKPS Resort.
- e. Rapat Pengurus Lengkap (RPL) Bapa GKPS.
- f. Rapat Pengurus Pusat Bapa GKPS.

### **Pasal 19**

- (1) Rapat Anggota Bapa GKPS Jemaat adalah Permusyawaratan semua anggota Bapa GKPS yang terdaftar sebagai anggota Jemaat.
- (2) Rapat anggota Bapa GKPS Jemaat diadakan menurut perlunya dengan ketentuan sekurang – kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (3) Rapat Anggota Bapa GKPS Jemaat bertugas untuk :
  - a. Mengatur dan menetapkan segala sesuatunya yang perlu bagi Bapa GKPS Jemaat
  - b. Mengatur pelaksanaan keputusan Lembaga / Kepengurusan GKPS yang lebih tinggi.
  - c. Mengajukan usul / saran kepada Sidang Jemaat melalui Majelis Jemaat
- (4) Segala Keputusan dan ketentuan dari Rapat Anggota Bapa GKPS Jemaat tidak boleh bertentangan dengan ketentuan – ketentuan / peraturan yang berlaku di GKPS.
- (5) Pembimbing Bapa GKPS Jemaat dan Pengurus Bapa GKPS Resort harus diundang menghadiri rapat Anggota Bapa GKPS Jemaat.

### **Pasal 20**

- (1) Rapat Pengurus Bapa GKPS Jemaat diadakan menurut perlunya dengan ketentuan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- (2) Rapat Pengurus Bapa GKPS Jemaat bertugas untuk :
  - a. Membicarakan pelaksanaan tugas-tugas Pengurus Bapa GKPS Jemaat seperti tersebut pada pasal 12 ayat 4 peraturan ini.

- b. Menampung dan menyelesaikan hal-hal yang timbul diantara 2(dua) Rapat Anggota Bapa GKPS Jemaat, dengan ketentuan melaporkannya kemudian kepada Rapat Anggota Bapa GKPS Jemaat.
- (3) Pembimbing Bapa GKPS Jemaat harus diundang menghadiri rapat pengurus Bapa GKPS Jemaat.

### **Pasal 21**

- (1) Rapat anggota Pengurus Bapa GKPS Resort adalah permusyawaratan semua anggota Pengurus Bapa GKPS Jemaat dalam satu Resort.
- (2) Rapat anggota Pengurus Bapa GKPS Resort diadakan menurut perlunya dengan ketentuan sekurang-kurangnya 1 ( satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (3) Rapat anggota Pengurus Bapa GKPS Resort bertugas untuk:
- a. Mengatur dan menetapkan segala sesuatu yang perlu bagi Bapa GKPS Resort.
  - b. Mengatur Pelaksanaan keputusan lembaga /kepengurusan GKPS yang lebih tinggi.
  - c. Mengajukan usul/saran kepada synode GKPS Resort melalui Pengurus Resort.
- (4) Segala keputusan dan ketentuan Rapat Anggota Bapa GKPS Resort tidak boleh bertentangan dengan ketentuan-ketentuan/peraturan yang berlaku di GKPS.
- (5) Pembimbing Bapa GKPS Resort harus diundang menghadiri rapat Anggota Bapa GKPS Resort.
- (6) Pengurus Pusat Bapa GKPS dapat diundang menghadiri rapat Anggota Pengurus Bapa GKPS Resort.

### **Pasal 22**

- (1) Rapat Pengurus Bapa GKPS Resort diadakan menurut perlunya dengan ketentuan sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- (2) Rapat Pengurus Bapa GKPS Resort bertugas untuk :
- a. Membicarakan pelaksanaan tugas-tugas Pengurus Bapa GKPS Resort seperti tersebut pada pasal 14 ayat 6 peraturan ini.
  - b. Menampung dan menyelesaikan hal-hal yang timbul diantara 2(dua) Rapat Anggota Bapa GKPS Resort dengan ketentuan melaporkannya kemudian kepada rapat anggota Bapa GKPS Resort.
- (3) Pembimbing Bapa GKPS Resort harus diundang menghadiri Rapat Pengurus Bapa GKPS Resort.

### **Pasal 23**

- (1) Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS adalah wadah Permusyawaratan antara Pengurus Pusat Bapa GKPS dengan Pengurus Bapa GKPS Resort se GKPS masing – masing 2 (dua) orang dari setiap Resort yang diunjuk oleh dan dari antara Pengurus Bapa GKPS Resort yang bersangkutan.



- (2) Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS diadakan menurut perlunya dengan ketentuan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (3) Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS bertugas untuk :
  - a. Mengatur dan menetapkan segala sesuatu yang perlu bagi Bapa GKPS.
  - b. Mengatur pelaksanaan keputusan Lembaga / Kepengurusan GKPS yang lebih tinggi.
  - c. Mengajukan usul / saran kepada kepengurusan GKPS yang lebih tinggi.
- (4) Segala keputusan dan ketentuan rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS tidak boleh bertentangan dengan ketentuan – ketentuan / peraturan yang berlaku di GKPS.
- (5) Pembimbing Umum Bapa GKPS harus diundang menghadiri Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS.

#### **Pasal 24**

- (1) Rapat Pengurus Pusat Bapa GKPS diadakan menurut perlunya dengan ketentuan sekurang-kurangnya 1 (Satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- (2) Rapat Pengurus Pusat Bapa GKPS bertugas untuk:
  - a. Membicarakan pelaksanaan tugas -tugas Pengurus Pusat Bapa GKPS seperti tersebut pada pasal 15 ayat 6 peraturan ini.
  - b. Menampung dan menyelesaikan hal – hal yang timbul di antara 2 (dua) rapat pengurus Lengkap Bapa GKPS dengan ketentuan melaporkannya kemudian kepada Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS.
- (3) Pembimbing Umum Bapa GKPS harus diundang menghadiri Rapat Pengurus Pusat GKPS.

#### **Pasal 25**

- (1) Untuk mengadakan rapat-rapat Bapa GKPS tersebut pada pasal 18 di atas, harus terlebih dahulu disampaikan undangan kepada anggota rapat, yakni :
  - a. Rapat Anggota Pengurus Bapa GKPS Jemaat dan Rapat Anggota Bapa GKPS Resort dapat melalui pengumuman 2 (dua) kali kebaktian Minggu berturut – turut.
  - b. Rapat-rapat Bapa GKPS lainnya harus melalui surat undangan.
- (2) Pada semua Rapat Bapa GKPS Pimpinan Rapat harus terlebih dahulu meneliti keanggotaan setiap peserta rapat.

#### **Pasal 26**

- (1) Kecuali Rapat Anggota Pengurus Bapa GKPS Jemaat, dan Rapat Anggota Bapa GKPS Resort, Rapat dianggap syah jika telah tercapai quorum, yakni yang dihadiri oleh lebih 1/2 (satu perdua) dari peserta rapat.
- (2) Dalam hal quorum tidak tercapai, Pimpinan Rapat harus menyampaikan undangan dengan ketentuan secepat-cepatnya 7 (tujuh) hari dan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung dari rencana rapat semula dan rapat dianggap syah walaupun quorum tidak tercapai.

### **Pasal 27**

- (1) Semua Rapat Bapa GKPS harus dimulai dan diakhiri dengan kebaktian atau nyanyian dan doa.
- (2) Acara Rapat Bapa GKPS harus terlebih dahulu mendapat pengesahan dari peserta rapat.

### **Pasal 28**

- (1) Setiap Anggota Pengurus pada Rapat Bapa GKPS mempunyai hak bicara yang sama.
- (2) Setiap pembicara dalam Rapat Bapa GKPS tidak boleh mengucapkan kata-kata yang bersifat menghina siapapun. Pimpinan Rapat Bapa GKPS berkewajiban memberi teguran dan jika tetap tidak diindahkan, Pimpinan Rapat Bapa GKPS berhak melarangnya berbicara atau jika perlu menyuruhnya keluar dari rapat.
- (3) Pimpinan Rapat Bapa GKPS berhak menskors rapat demi ketertiban rapat dan setelah tertib, rapat dapat dilanjutkan kembali.

### **Pasal 29**

Setiap Rapat Bapa GKPS harus mempunyai Notulen/Risalah rapat yang ditanda tangani oleh pembuat Notulen dan Pimpinan Rapat.

### **Pasal 30**

- (1) Keputusan Rapat Bapa GKPS diambil dengan cara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Dalam hal mufakat tidak dapat dicapai, Pimpinan Rapat sekali lagi berusaha mempertemukan pendapat yang berbeda untuk akhirnya dapat diterima.
- (3) Jika masih belum berhasil walaupun dengan sungguh telah diusahakan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
- (4) Keputusan melalui pemungutan suara menjadi sah setelah disetujui oleh sekurang-kurangnya 1/2 (satu per dua) tambah 1 (satu) dari jumlah anggota rapat yang hadir.

### **Pasal 31**

- (1) Dalam hal peraturan Bapa GKPS ini menentukan perlu diadakan pemilihan seseorang untuk jabatan/tugas maka pemilihan dilakukan secara langsung, satu demi satu dan setiap anggota rapat mempunyai 1 (satu) hak suara, dengan ketentuan dalam Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS, setiap Resort mempunyai hak 1 (satu) suara dan hak suara tadi tidak dapat diwakilkan.
- (2) Seseorang terpilih dengan sah jika mendapat suara sekurang-kurangnya 1/2 (satu per dua) tambah 1 (satu) dari jumlah anggota Rapat yang hadir.
- (3) Dalam hal jumlah suara, sekurang – kurangnya 1/2 (satu per dua) tambah 1 (satu) belum diperoleh, pemilihan ulang kembali terhadap mereka yang memperoleh suara diatas kisquesient tersebut.

- (4) Jika hanya seorang yang mencapai kisquosient, maka calon berikutnya ialah yang memperoleh suara terbanyak dari pemilihan yang dilakukan terhadap mereka yang belum mencapai kisquosient tersebut.
- (5) Pembimbing Bapa GKPS menjadi Pimpinan Rapat dalam hal diadakan pemilihan Pengurus Bapa GKPS, dengan ketentuan Pimpinan Rapat segera diserahkan kepada Ketua yang baru terpilih.

## **BAB VIII HARTA KEKAYAAN**

### **Pasal 31**

- (1) Harta Kekayaan Bapa GKPS diperoleh dari :
  - a. Uang persembangan anggota
  - b. Uang persembahan khusus kepada Bapa GKPS
  - c. Sumbangan dan bantuan dari badan – badan lain maupun perseorangan yang tidak mengikat.
  - d. Subsidi dari GKPS menurut tingkat kepengurusan Bapa GKPS
  - e. Perolehan lainnya yang sah dan tidak bertentangan dengan aturan Gereja.
- (2) Besarnya persembahan anggota ditetapkan oleh Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS.
- (3) Dari persembahan anggota dan hasil Pesta Ulang Tahun Bapa GKPS yang diperoleh Bapa GKPS Jemaat ditentukan sebanyak :
  - a. 70% untuk Kas Pengurus Bapa GKPS Jemaat
  - b. 20% untuk Kas Pengurus Bapa GKPS Resort
  - c. 10% untuk Kas Pengurus Pusat Bapa GKPS.
- (4) Semua harta kekayaan Bapa GKPS, baik di Jemaat, Resort maupun Pusat adalah merupakan satu kesatuan milik GKPS, yang pengurusan dan pertanggung jawabannya adalah pada Pengurus Bapa GKPS sesuai dengan tingkatannya masing-masing dan pengalihannya hanya dapat diadakan berdasarkan ketentuan Peraturan Rumah Tangga GKPS pasal 68 ayat 3.

## **BAB IX ATURAN PERALIHAN DAN PENUTUP**

### **Pasal 33**

Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam peraturan ini akan ditetapkan kemudian oleh Rapat Pengurus Lengkap Bapa GKPS setelah mendapat persetujuan dari Pimpinan Pusat GKPS.

### **Pasal 34**

Peraturan Seksi Bapa GKPS ini hanya dapat diubah oleh Pimpinan Pusat GKPS setelah mendapat persetujuan dari Majelis Gereja GKPS.

**Pasal 35**

- (1) Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- (2) Dengan berlakunya Peraturan Seksi Bapa GKPS ini maka Surat Keputusan Pimpinan Pusat GKPS No. 253/1-1989 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : Pematangsiantar  
Pada Tanggal : Juni 2000

Pimpinan Pusat GKPS

**Pdt. Dr. Edison Munthe, MTh**  
Ephorus

**Pdt. Rumanja Purba, MSi**  
Sekretaris Jenderal